



Pengelompokan Tahapan Pembuatan Tudung dengan Efektif dan Efisien Guna Membangun Perekonomian Masyarakat Rentan Miskin di Desa Grujugan

Asep Supriyanto^{1*}, Sri Wahyuningsih², Asni Tafrikhatin³, Wijaya⁴, Arba'I Yusuf⁵, Uyun Fatmawati⁶, Agam Kethoet Casmara⁷, Anggi Dwi Alifah⁸, Apriliana Pratiwi⁹, Bagas Mei Saputra¹⁰, Dwi Rahayu¹¹, Isma Yoha Hafur¹², Mei Purwaningsih¹³, Rizka Cahyo¹⁴, Wisnu Pajar Riangga¹⁵

^{1,7,15} Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{2,8,9,11,12,13,14} Program Studi Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

^{3,4,5,10} Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail: *asep@politeknik-kebumen.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1385>

Info Artikel:

Diterima :

12-11-2022

Diperbaiki :

18-11-2022

Disetujui :

30-11-2022

Kata Kunci: Tudung, Anyaman, Bambu, Ekonomi

Abstrak: Desa Grujugan, Petanahan, Kebumen merupakan salah satu desa yang 90 % masyarakatnya memiliki mata pencaharian utama. Proses pembuatan tersebut dilakukan secara mandiri dan manual dari mulai proses awal pemotongan bambu sampai finishing produk. Program atau kegiatan efisiensi pembuatan tudung dari anyaman bambu terdiri dari persiapan, observasi, penyiapan alat dan bahan. Pemberian bantuan alat proses produksi menjadi lebih cepat dan lebih efisien dibandingkan proses produksi yang manual. Terbukti dengan hasil produksi tudung anyaman bambu lebih banyak dibanding manual. Program pemberdayaan masyarakat (P2MD) diharapkan dapat meningkatkan sektor ekonomi di desa grujugan.

Abstract: Grujugan Village, Petanahan, Kebumen is one of the villages where 90% of the people have their main livelihood. The manufacturing process is carried out independently and manually from the initial process of cutting bamboo to finishing the product. The program or activity of efficiency in making hoods from woven bamboo consists of preparation, observation, preparation of tools and materials. Providing tool assistance makes the production process faster and more efficient than the manual production process. It is proven that the production of woven bamboo hoods is more than manual. The community empowerment program (P2MD) is expected to improve the economic sector in Grujugan village.

Keywords: Hood, Woven, Bamboo, Economy

Pendahuluan

Desa Grujugan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen merupakan salah satu desa yang 90% masyarakatnya menganyam sebagai mata pencaharian utama. Dimana dalam proses pembuatan tersebut dilakukan secara mandiri dan manual dari mulai proses awal pemotongan bambu sampai *finisihing* produk.

Produk tudung yang terbuat dari anyaman bambu ini hampir setiap keluarga di desa Grujugan yang menguasainya. Pemasaran tudung dilakukan dengan cara sederhana yaitu setor ke pengepul. Sebagaimana yang diharapkan penjualan bisa dilakukan secara offline maupun online. Kerajinan dari bambu ini sudah menjadi sumber penghasilan pokok bagi masyarakat Grujugan. Anyaman bambu ini dikerjakan oleh masyarakat bahkan anak sekolah pun dilatih mengerjakan anyaman itu dengan tujuan kerajinan bambu ini dapat diwariskan generasi selanjutnya. Orang tua pun turut jadi pengrajin jika adanya permintaan lebih dari konsumen.

Desa Grujugan merupakan salah satu desa yang memiliki ragam kreativitas yang dapat dikembangkan dan menjadi aset dalam pembangunan desa, diantaranya kerajinan, pluralisme, dan wisata kampong tudung. Bahan baku utama pembuatan kerajinan ini adalah bambu, yang pada mulanya digunakan untuk keperluan rumah tangga. Dalam perkembangan sekarang kerajinan merupakan mata pencaharian untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga, sehingga mampu mengurangi pengangguran kalau produk yang dibuat lebih berkualitas dan mendapat pemasaran yang layak.

Untuk memajukan potensi masyarakat perlu bekal pengetahuan teknologi dan inovasi serta kreativitas ke arah agropreneurship dan technopreneurship, sebagaimana terdapat permasalahan baik di SDM atau dalam Teknologi. Untuk itu cara berfikir dan bertindak sebagai wirausahawan diperlukan. Mencontoh kegiatan pemberdayaan yang berhasil, maka pemberdayaan masyarakat perlu sejalan dengan kegiatan riset.

Dengan adanya dana desa yang diberikan maka perekonomian akan berkembang dan memiliki keuntungan bagi desa maupun pemerintah setempat. Salah satu dengan pembuatan alat untuk mempercepat proses pembuatan tudung dari pembuatan bambu agar lebih efisien. Dan peningkatan SDM dengan sosialisasi ataupun penambahan materi. Dalam program pemberdayaan masyarakat ini.

Program pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu program pemerintah memberikan peluang bagi desa Grujugan berpotensi dalam pendapatan sehingga secara langsung meningkatkan perekonomian desa dan pemerintahan.

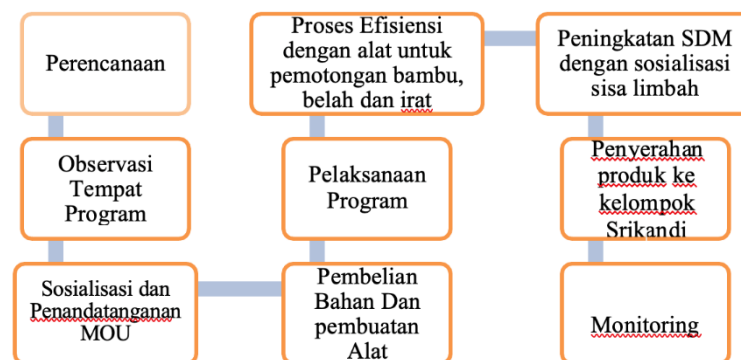
Metode

Program atau kegiatan efisiensi pembuatan tudung dari anyaman bambu diawali dengan persiapan. Kegiatan persiapan dimulai dengan membuat perencanaan kegiatan mulai dari proses maupun alat yang digunakan yang diharapkan efisiensinya pembuatan tudung dari anyaman bambu dan bertambahnya perekonomian masyarakat. Dimana masyarakat dalam pembuatan masih pribadi dari individu atau keluarga.

Kegiatan selanjutnya adalah observasi. Observasi dan mengunjungi tempat, analisis tempat dan hambatan untuk dilakukan pengembangan. Dari pengamatan yang dilakukan permasalahan yang terdapat di masyarakat seperti kurang efisiensi dalam pembuatan tudung, sehingga mengakibatkan kurangnya ekonomi masyarakat.

Selanjutnya persiapan alat dan bahan yang mendukung program pembuatan tudung, mulai dari bahan baku, bambu, benang, jarum dan lain sebagaimana yang menjadikan efisiensinya para pengrajin dalam pembuatan tudung.

Adapun proses tahapan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Program

Jadwal kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan berbagai program pada minggu pertama di bulan pertama yang bisa dilakukan dengan berpacu pada analisis data dari berbagai sumber, selanjutnya dilakukan observasi bulan ke-1 minggu ke-2 dan ke-3 ke daerah grujungan yang menganalisis masalah hambatan dalam proses pengembangan dan penetapan rancangan. Dilanjutkan pemilihan bahan baku alat untuk pembuatan alat itu sendiri di bulan ke-2 minggu ke-2.

Penyiapan alat dan bahan di bulan ke-3 minggu ke-2 sampai bulan ke-4 minggu ke-3, minggu ke-2 dan ke-3 di bulan ke-3 adalah Penyiapan alat, mulai dari pembuatan alat itu sendiri dan penyipana bahan yang diperlukan dalam pembuatan tudung dari anyaman bambu seperti, bambu itu sendiri bahan baku, alat pemotong.

Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan dimana dalam proses pembuatan ini, memiliki perencanaan untuk meningkatkan proses pembuatan yang lebih efisien Dalam hal pemrosesan, program pengelompokan pembuatan proses anyaman

tudung, dimana akan dibuat kelompok dari masing masing proses, 1. Pemotongan, 2. Belah 3. Irat, 4. Anyaman, 5. Finishing. Pembagian kelompok perproses diharapkan meningkatkan efisiensi produksi tudung.

Dalam pelaksanaan kegiatan juga akan diadakan suatu program peningkatan SDM, dimana masyarakat disana tidak mau berinovasi karena mereka beranggapan bahwa inovasi itu membuang waktu. Mereka juga tidak mau menggunakan mesin karena hasil dari mesin tersebut kurang tipis. Peningkatan SDM ini dilakukan dengan memberikan wacana alternative dan ilmu tentang perkembangan ekonomi global, dan pelatihan pelatihan sosialisasi tentang ekonomi. Karena permasalahan tersebut diharapkan bisa membuat alat yang benar benar berfungsi sesuai dengan kehendak dari masyarakat, yang bisa membantu proses pembuatan tudung ini. Pelaksanaannya program P2MD akan dilakukan pendampingan secara rutin setiap bulannya.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Grujugan ini berjalan dengan lancar. Namun, ditemukan beberapa catatan, seperti berikut ini:

1. Proses percobaan alat

Dalam proses percobaan alat mengalami beberapa hambatan yang kemudian dijadikan sebagai kendala dikarenakan bahan yang digunakan dengan alat diharuskan kering dan tidak terlalu lembab.



Gambar 2. Proses Percobaan Alat

2. Jadwal kegiatan

Dalam pelaksanaan program kegiatan mengalami beberapa perubahan jadwal dikarenakan penyesuaian program kegiatan dengan ketersediaan waktu masyarakat yang tidak bisa dipastikan bersedia waktu/jadwal yang telah

ditentukan, menuntut kami untuk terus mengatur ulang dan harus berkomunikasi dengan masyarakat.

3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan mengalami hambatan berupa keadaan cuaca yang tidak bisa di prediksi sehingga menimbulkan keterlambatan dalam proses pelaksanaan program.



Gambar 3. Pelaksanaan Program

4. Hasil

Dengan bantuan alat proses produksi menjadi lebih cepat dan lebih efisien dibandingkan proses produksi yang manual. Terbukti dengan hasil produksi tudung anyaman bambu lebih banyak dibanding proses manual

5. Kepuasan Masyarakat

Menghidupkan kembali para pengrajin dengan adanya program ini yaitu dengan dibentuknya kelompok srikandi.

Tingkat ketercapaian program sesuai dengan tujuan awal dapat dilihat pada

Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Program

UNSUR CAPAIAN	KETERCAPAIAN (%)	KETERANGAN
A. Tujuan Program		
• Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa grujugan	80 %	Masyarakat terlibat dalam perencanaan & pelaksanaan program
• Mempercepat proses pembuatan tudung di desa grujugan;	80 %	Masyarakat antusia dalam pengembangan proses pembuatan tudung
• Mensosialisasikan pentingnya peran masyarakat untuk kemajuan proses pembuatan tudung bagi peningkatan perekonomian masyarakat Desa grujugan	80 %	Sosialisasi program telah dilakukan, selanjutnya akan dilaksanakan program lebih lanjut

Kesimpulan

Program pemberdayaan masyarakat (P2MD), diharapkan dapat meningkatkan sector ekonomi di desa grujugan. Dan juga dengan adanya program ini kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana dapat berlangsung seterusnya, serta dapat dikembangkan lagi. Tidak hanya itu, adanya alat yang kami buat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kampung tudung desa grujugan dan dapat meningkatkan proses produksi dari desa tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh tim P2MD UKM Menwa Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, dosen pembina UKM sekaligus pembimbing program P2MD, pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Grujugan yang telah mendukung proses berjalannya program, hingga program ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti.

Referensi

- Aisah, I. U., & Herdiansyah, H. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Energi. *Share : Social Work Journal*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.21015>
- Ajeng Tiara Wulandari, Pambudi, J. sumarah, Asni Tafrikhatin, & Unggul Pambudi. (2023). Pemanfaatan Limbah Tutup Botol dan Kain Perca Menjadi Bross. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1152>
- Fitriadi, R., & Waluyo Febriantoko, B. (n.d.). *Simposium Nasional RAPI X1V-2015FT UMS*.
- Ibrahim, Y. B., & Nurdian, Y. (2020). PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK UNGGULAN ANYAMAN BAMBU ANTIROGO DI TENGAH PANDEMI. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian Vol*, 4(2), 303–311. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/646/556>
- Irma Rahmawati, Hadi Juwanda, Ginanjar, S. E., Anwar, & Iin Surtiah. (2023). Sosialisasi Pelayanan Publik Dalam Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Pasir Impun Kota Bandung. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 58–66. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1102>
- Rusdi, L. H., Soeprayogi, H., & Mesra, M. (2020). Kerajinan Anyaman Bambu Di

- Sanggar Kreatif “Bunga Matahari” Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 133–140. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.216>
- Sulastri, I. Y., Syahidin, Y., Gunawan, E., & Sukmawijaya, J. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Keterangan Kematian Pasien Rawat Inap Menggunakan Metode Extreme Programming*. 6(2), 110–124. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i2.29691>
- Sutjiadi, R., Wirapraja, A., Trianto, E. M., Rahmawati, T., Basatha, R., Adiwena, B., & Krisopras, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir Pada Institut Informatika Indonesia Menggunakan Metode Incremental*. 5(2). <https://doi.org/10.38043/telsinas.v5i2.4334>
- Wahyuni, N. S. (n.d.). *Analisis Etnomatematika Pada Kerajinan Anyaman Bambu Terhadap Pembelajaran Matematika di Kabupaten Sukabumi*. 4(2), 2021.